

SKRIPSI

**HUBUNGAN DINAMIKA KELOMPOK DENGAN
TINGKAT PARTISIPASI PETANI PADA PROGRAM
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN
(PUAP) DI KELURAHAN SUKA MULYA KECAMATAN
SEMATANG BORANG PALEMBANG**

***THE RELATIONSHIP OF GROUP DYNAMICS TO
THE LEVEL OF FARMER PARTICIPATION IN RURAL
AGRIBUSINESS DEVELOPMENT PROGRAM (PUAP)
IN SUKA MULYA VILLAGE SEMATANG BORANG
DISTRICT PALEMBANG CITY***



**Stela Wulandari
05011181320020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

WULANDARI STELA. Relationship between Farmer Group Dynamics and Farmer Participation Levels in PUAP Program in Suka Mulya Sub-District, Sematang Borang Sub-District of Palembang (Supervised by **SRIATI** and **HENNY MALINI**).

This study aims to measure the level of dynamics of farmer groups, measure the level of participation participating in the Rural Agribusiness Development Program (PUAP) program and analyze the relationship of farmer group dynamics with the level of participation of farmers participating in the Rural Agribusiness Enterprise Development (PUAP) program. This research was carried out at the Suka Mulya Village in August 2018 to completion. The research method used was the survey method to obtain an overview of the relationship between the dynamics of farmer groups and the level of participation of farmers who participated in the PUAP program in farming for 6 farmer groups. From each farm, 4 farmers were taken so that the total number of research subjects was 24 people. The sampling method used is proportionate stratified random sampling method for all members of the farmer group. The data collected includes primary data and secondary data, primary data through direct interviews with farmer samples using a questionnaire (questionnaire) while secondary data is obtained from the Head of Gapoktan, Agricultural Extension Agency and other relevant agencies. The results showed that the dynamics of farmer groups were included in the high criteria with each score in the Pure Grow farmer group with a score of 33.75, the Sidomulyo Farmer Group with a score of 34.25, the Sidodadi Farmer Group with a score of 33.75 , Rejosari Farmers Group with a score of 35.75, Cahaya Ternak Farmers Group with a score of 33.00 and a Women's Farmer Group with a score of 33.00, this shows that all farmer groups are very dynamic because there are good interactions between members with one another. While the level of participation of farmers participating in the PUAP program is included in the high category with the scores of each Pure Grow Farmer Group with a score of 34.50, Sidomulyo Farmer Group with a score of 32.25, Sidodadi Farmer Group with a score of 33.25 , Rejosari Farmers Group with a score of 35.5, Cahaya Ternak Farmers Group with a score of 31.00, and a Women's Farmer Group with a score of 33.00. The test results using the Spearman rank correlation test (rs) obtained a significant value of $0,000 < 0.05$. That is, there is a significant relationship between group dynamics and the level of farmer participation in farmer groups participating in the PUAP program in the Suka Mulya Village of Palembang City. The output above obtained a correlation coefficient of 0.800 ** which is positive. This means that the level of relationship between group dynamics and the level of farmer participation in farmer groups in the PUAP Program is high category, and the relationship between the two variables is in the same direction, meaning that if group dynamics are increased, farmers' participation in managing their farming will also experience increasing changes.

Keywords : Level of dynamics of farmer groups, level of farmer participation.

RINGKASAN

STELA WULANDARI. Hubungan Dinamika Kelompok Tani dengan Tingkat Partisipasi Petani Pada Program PUAP di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **HENNY MALINI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat dinamika kelompok tani, mengukur tingkat partisipasi yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dan menganalisis hubungan dinamika kelompok tani dengan tingkat partisipasi petani yang mengikuti program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP). Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Suka Mulya pada bulan Agustus 2018 sampai dengan selesai. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survei* untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan dinamika kelompok tani dengan tingkat partisipasi petani yang mengikuti program PUAP dalam berusaha tani terhadap 6 kelompok tani. Dari masing-masing tani diambil 4 petani contoh sehingga jumlah sampel penelitian adalah 24 orang. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode acak berlapis berimbang terhadap semua anggota kelompok tani. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder, data primer melalui wawancara langsung pada petani contoh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) sedangkan data sekunder diperoleh dari Kepala Gapoktan, Badan Penyuluhan Pertanian dan instansi terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok tani termasuk dalam kriteria tinggi dengan masing-masing skor pada kelompok tani Tumbuh Murni dengan jumlah skor yaitu 33,75, Kelompok Tani Sidomulyo dengan jumlah skor yaitu 34,25, Kelompok Tani Sidodadi dengan jumlah skor yaitu 33,75, Kelompok Tani Rejosari dengan jumlah skor yaitu 35,75, Kelompok Tani Cahaya Ternak dengan jumlah skor yaitu 33,00 dan Kelompok Tani Wanita dengan jumlah skor yaitu 33,00, hal ini menunjukkan bahwa semua kelompok tani tersebut sangat dinamis karena terdapat interaksi yang baik antara anggota yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan tingkat partisipasi petani yang mengikuti program PUAP termasuk dalam kategori tinggi dengan skor masing – masing Kelompok Tani Tumbuh Murni dengan jumlah skor yaitu 34,50, Kelompok Tani Sidomulyo dengan jumlah skor yaitu 32,25, Kelompok Tani Sidodadi dengan jumlah skor yaitu 33,25, Kelompok Tani Rejosari dengan jumlah skor yaitu 35,5, Kelompok Tani Cahaya Ternak dengan jumlah skor yaitu 31,00, dan Kelompok Tani Wanita dengan jumlah skor yaitu 33,00. Hasil pengujian menggunakan uji korelasi peringkat Spearman (rs) didapatkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, ada hubungan signifikan antara dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani yang mengikuti program PUAP di Kelurahan Suka Mulya Kota Palembang. Output diatas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $0,800^{**}$ yang bernilai positif. Artinya tingkat hubungan antara dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani pada Program PUAP berkategori tinggi, dan hubungan kedua variabel tersebut searah, artinya jika dinamika kelompok semakin ditingkatkan maka partisipasi petani dalam mengelola usahataniya juga akan mengalami perubahan yang meningkat.

Kata Kunci : Tingkat Dinamika Kelompok Tani, Tingkat Partisipasi Petani

SKRIPSI

HUBUNGAN DINAMIKA KELOMPOK DENGAN TINGKAT PARTISIPASI PETANI PADA PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN (PUAP) DI KELURAHAN SUKA MULYA KECAMATAN SEMATANG BORANG PALEMBANG

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Stela Wulandari
05011181320020

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DINAMIKA KELOMPOK DENGAN
TINGKAT PARTISIPASI PETANI PADA PROGRAM
PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS PERDESAAN
(PUAP) DI KELURAHAN SUKA MULYA KECAMATAN
SEMATANG BORANG PALEMBANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Stela Wulandari
05011181320020

Indralaya, November 2019
Pembimbing II

Pembimbing I




Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP197904232008122004



Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Hubungan Dinamika Kelompok Dengan Tingkat Partisipasi Petani Pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang” oleh Stela Wulandari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Oktober 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Ketua

()


2. Henny Malini, S., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Sekretaris

()

3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Anggota

()


4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005


Anggota

()

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Oktober 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Stela Wulandari
NIM : 05011181320020
Judul : Hubungan Dinamika Kelompok Dengan Tingkat Partisipasi Petani Pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2019

Yang membuat pernyataan



Stela Wulandari

RIWAYAT HIDUP

Stela Wulandari adalah nama penulis. Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 08 September 1995 merupakan anak kelima dari enam bersaudara pasangan bapak Nawawi dan ibu Ida Wati. Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2007 di SDN 209 Palembang, dan di lanjutkan Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 37 Palembang pada tahun 2010 dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di SMA Negeri 7 Palembang pada tahun 2013.

Sejak Agustus 2013 penulis tercatat sebagai Mahasiswa di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2012 melalui jalur seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha dan Budidaya Terong Ungu (*Solanum melongena L.*) Selain itu, penulis juga telah menyelesaikan Praktik Kerja/Magang yang berjudul “Mekanisme Pemasaran Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) dan Karet (*Hevea brasiliensis Muell Arg*) di Balai Penelitian Sembawa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkah dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dinamika Kelompok Dengan Tingkat Partisipasi Petani Pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang”.

Skripsi ini merupakan deskripsi umum rencana kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi nikmat dan rahmat terhadap kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
2. Keluargaku, Ayah dan Ibu terima kasih atas doa yang selalu kalian berikan, kasih sayang serta dukungan moral dan finansialnya. Kakak-kakak ku Yuk Wiwi, Yuk Tia, Yuk Uli, Yuk Ika dan Adik Dina , Adik Ani yang kusayangi terima kasih atas dukungan moralnya.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen pembimbing dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan, terimakasih atas segenap kesabaran bimbingan dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan, nasehat, arahan, saran, doa, dan semua yang telah Ibu curahkan kepada penulis.
4. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua, terimakasih atas kebaikan dan segenap kesabarannya dalam memberikan bimbingan, nasehat, dan arahnya kepada penulis sehingga penulis termotivasi menjadi lebih baik.
5. Terima kasih untuk tim penguji Dr. Riswani, S.P., M.Si. dan Ir. Yulian Junaidi, M.Si. yang telah memberikan kritik dan saran serta masukan sehingga skripsi saya bisa menjadi lebih baik.
6. Terima kasih untuk dosen penelaah pada seminar hasil saya Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. yang telah memberikan telaah dan saran sehingga skripsi saya bisa menjadi lebih baik.

7. Terima kasih untuk semua dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya hingga saya mampu menyusun skripsi ini.
8. Terima kasih kepada Bapak Sujono selaku pendamping program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) serta para anggota program PUAP atas semua informasi, bantuan dan semangatnya yang telah memberikan sumbangan yang sangat besar kepada penulis pada saat melaksanakan penelitian di lapangan.
9. Acu celik, terima kasih atas doa, dukungan lahir batin, kehadiran setiap saat dikala suka maupun duka, bimbingannya, nasehat, saran, semangat, dan semuanya hingga akhirnya selalu tergerak dan terselesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Sahabatku LANCIP selalu hadir disaat suka maupun duka dan semangat yang diberikan.
11. Terima kasih kepada teman-teman yang sangat membantu dan membimbing dalam penyelesaian skripsi (Uyun, Mami, Imas, Balqis, Tiwi, Diki, Dion, Retno, Cinta, Kida, Hetal, Rani, Sari, Kiyai, Tarmizi).
12. Teman-teman mahasiswa Agribisnis terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan informasi yang kalian berikan.
13. Terima kasih pada staf tata usaha Program Studi Agribisnis Kak Setyoko, Kak Bayu, Mbak dian, Mbak Serly, Kak Ari yang telah membantu dalam kelengkapan berkas-berkas selama perkuliahan hingga tugas akhir skripsi ini.

Demikian rangkaian kata terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Indralaya, November 2019

Penulis

Stela Wulandari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Kelompok	6
2.1.2. Konsepsi Kelompok Tani.....	7
2.1.3. Konsepsi Dinamika Kelompok	10
2.1.4. Konsepsi Partisipasi	14
2.1.5. Hubungan Dinamika Kelompok Dengan Tingkat Partisipasi.....	24
2.1.6. Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP).....	26
2.2. Model Pendekatan.....	33
2.3. Hipotesis.....	34
2.4. Batasan Operasional.....	34
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	38
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.2. Metode Penelitian.....	38
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data	39
3.5. Metode Pengolahan Data	40
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	44
4.1.1. Lokasi Penelitian dan Batas Wilayah.....	44

	Halaman
4.1.2. Demografis	45
4.1.3. Keadaan Penduduk berdasarkan mata pencaharian	45
4.2. Infrastruktur.....	46
4.2.1. Fasilitas Transportasi	47
4.2.2. Fasilitas Komunikasi.....	47
4.2.3. Fasilitas Pendidikan	47
4.2.4. Fasilitas Keagamaan	48
4.2.5. Fasilitas Kesehatan.....	48
4.3. Identitas Responden	49
4.3.1. Umur Responden.....	49
4.3.2. Tingkat Pendidikan Responden	50
4.3.3. Luas Lahan	51
4.3.4. Jumlah tanggungan Keluarga Responden	52
4.4. Keadaan Umum Kelompok Tani dalam Program PUAP di Kelurahan Suka Mulya	54
4.5. Sejarah Gapoktan Marjasuma	59
4.6. Produksi Usaha tani di Kelurahan Suka Mulya	62
4.7. Tingkat Dinamika Kelompok Tani	63
4.8. Tingkat Partisipasi Petani pada Program PUAP	70
4.9. Hubungan Dinamika Kelompok dengan Tingkat Partisipasi Petani yang Mengikuti Program PUAP di Kelurahan Suka Mulya	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1. Kesimpulan	80
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Jumlah petani contoh yang tergabung dalam Program PUAP.....	39
Tabel 3.2. Nilai interval kelas untuk jumlah skor dari seluruh Parameter pengukuran tingkat dinamika kelompok tani.....	41
Tabel 3.3. Nilai nterval kelas untuk menentukan tingkat partisipasi	43
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Suka Mulya Tahun 2017	45
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Penduduk di Kelurahan Suka Mulya.....	46
Tabel 4.3. Jumlah Penduduka Menurut Kepercayaan Tahun 2017	48
Tabel 4.4. Karakteristik Responden berdasarkan Umur Petani	49
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Pemilik dan Petani Tumpangan.....	51
Tabel 4.6. Luas Lahan Responden	52
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	53
Tabel 4.8. Skor rata-rata Unsur Dinamika Kelompok Tani di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Palembang	64
Tabel 4.9. Skor rata-rata Parameter terhadap Tujuan Kelompok.....	65
Tabel 4.10. Skor rata-rata Parameter terhadap Struktur Kelompok.....	66
Tabel 4.11. Skor rata-rata Parameter terhadap Fungsi Tugas	68
Tabel 4.12. Skor rata-rata Parameter terhadap Efektifivitas Kelompok	70
Tabel 4.13. Skor rata-rata tingkat Partisipasi dalam Kelompok Tani di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang	71
Tabel 4.14. Skor rata-rata Parameter pengukuran terhadap tingkat Partisipasi pada Tahap Perencanaan	73
Tabel 4.15. Skor rata-rata Parameter pengukuran terhadap Tingkat Partisipasi pada Tahap Pelaksanaan.....	75
Tabel 4.16. Skor rata-rata Parameter pengukuran terhadap Tingkat Partisipasi pada Tahap Pemantauan dan Evaluasi	76
Tahap 4.17. Skor rata-rata Parameter pengukuran terhadap Tingkat Partisipasi pada Tahap Pemanfaatan Hasil	77
Tabel 4.18. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman dengan Aplikasi SPSS 16,0	79

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang Tahun 2017	86
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh yang Mengikuti Program PUAP dalam berusahatani di Kelurahan Suka Mulya	87
Lampiran 3. Jumlah Skor rata-rata Unsur Dinamika Kelompok Tani di Kelurahan Suka Mulya	88
Lampiran 4. Komponen Penilaian Dinamika Kelompok terhadap Tujuan Kelompok di Kelurahan Suka Mula	89
Lampiran 5. Komponen Penilaian Dinamika Kelompok terhadap Struktur Kelompok di Kelurahan Suka Mulya.....	90
Lampiran 6. Komponen Penilaian Dinamika Kelompok terhadap Fungsi Tugas Kelurahan Suka Mulya	91
Lampiran 7. Komponen Penilaian Dinamika Kelompok terhadap Efektivitas Kelompok di Kelurahan Suka Mulya	92
Lampiran 8. Jumlah Skor rata-rata tingkat Partisipasi Petani yang Mengikuti Program PUAP di Kelurahan Suka Mulya.....	93
Lampiran 9. Komponen Penilaian Tingkat Partisipasi pada Tahap Perencanaan di Kelurahan Suka Mulya	94
Lampiran 10. Komponen Penilaian Tingkat Partisipasi pada Tahap Pelaksanaan di Kelurahan Suka Mulya.....	95
Lampiran 11. Komponen Penilaian Tingkat Partisipasi pada Tahap Pemantauan dan Evaluasi di Kelurahan Suka Mulya	96
Lampiran 12. Komponen Penilaian Tingkat Partisipasi pada Tahap Pemanfaatan Hasil di Kelurahan Suka Mulya	97
Lampiran 13. Hasil Uji Korelasi Spearman dengan Aplikasi SPSS 16,0	98

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di Indonesia saat ini sedang dihadapkan dengan masalah kemiskinan. Pada umumnya di negara berkembang seperti Indonesia, permasalahan pendapatan yang rendah dengan masalah kemiskinan merupakan permasalahan utama dalam pembangunan ekonomi. Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar tidak dapat terhindar dari masalah kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2015) sekitar 28,59 juta orang mengalami kemiskinan di Indonesia yang berada di daerah pedesaan dengan mata pencarian sebagai petani.

Salah satu sektor yang berperan dalam mengentaskan kemiskinan adalah sektor pertanian, sektor pertanian menjadi salah satu komponen pembangunan nasional dalam menuju swasembada pangan. Pentingnya peran sektor pertanian dalam pembangunan nasional diantaranya: sebagai penyerap tenaga kerja, menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), sumber devisa, bahan baku industri, sumber bahan pangan dan gizi, serta pendorong bergeraknya sektor-sektor ekonomi lainnya. Maka diperlukan suatu kebijakan pembangunan ekonomi nasional (Sitompul, 2017).

Salah satu cara yang dapat menunjang pembangunan ekonomi nasional yaitu dengan meningkatkan mutu dan kualitas pada sektor pertanian. Akan tetapi, meskipun sektor pertanian masih memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional, petani yang ada di Indonesia masih identik dengan kemiskinan. Permasalahan mendasar pada petani yang membuat petani Indonesia miskin dan tidak sejahtera karena lemahnya sistem organisasi kelompok petani seperti meningkatkan fasilitas bantuan dan akses permodalan, meningkatkan fasilitas dan pembinaan kepada organisasi kelompok, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas usahatani, dan dalam penggunaan teknologi. Sistem permodalan yang dianggap petani rumit membuat petani yang memiliki pengetahuan yang sedikit menjadi merasa tidak antusias. Hal ini yang menjadi alasan pemerintah

membuat program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) sebagai program dana bantuan dalam usaha masyarakat tani (Sitompul,2017).

Menurut Santoso (2009), dinamika kelompok tani, merupakan interaksi antara anggota kelompok yang satu dan anggota kelompok yang lain secara timbal balik. Artinya dinamika kelompok tani merupakan suatu kelompok yang tergabung teratur secara sosial, dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan keanggotaan secara jelas antara anggota yang satu dengan yang lain. Sedangkan menurut Johnson (2012) mendefinisikan dinamika kelompok sebagai suatu lingkup pengetahuan sosial yang berkonsentrasi pada pengetahuan tentang hakikat kehidupan kelompok. Dinamika kelompok adalah studi ilmu tentang perilaku dalam kelompok untuk mengembangkan pengetahuan tentang hakikat kelompok, pengembangan kelompok, hubungan kelompok dengan anggotanya, dan hubungan dengan kelompok lain atau kelompok yang besar.

Partisipasi mampu mendukung masyarakat untuk menyadari akan situasi dan masalah yang dihadapinya serta berupaya mencari jalan keluar yang dapat dipakai untuk mengatasi masalah mereka atau memiliki kesadaran kritis. Partisipasi sendiri memiliki dua kategori yaitu warga komunitas dilibatkan dalam tindakan yang telah dipikirkan atau dirancang dan dikontrol orang lain, dan partisipasi merupakan proses pembentukan kekuatan untuk keluar dari masalah mereka sendiri (Nasdian, 2014).

Program PUAP merupakan bantuan modal usaha Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam menumbuh kembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran sejak tahun 2008 yang dimulai serentak diseluruh Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (PERMENTAN) Nomor 06/Permentan/OT.140/2/2015 yang telah menetapkan tujuan dibentuknya Program PUAP yaitu mengurangi kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pelaku usaha agribisnis, serta memberdayakan kelembagaan petani dan meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani. Sistem pendanaan pada Program PUAP disalurkan melalui Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) yang kemudian diberikan kepada gapoktan (Kementerian Pertanian, 2015).

Unit pelaksanaan dari program PUAP ini adalah Gapoktan di setiap desa, Gapoktan merupakan kelembagaan tani yang akan mengelola dan menyalurkan penyaluran bantuan modal bagi usaha anggota dengan didampingi oleh tenaga pendamping PUAP (Penyuluh dan Penyelia Mitra Tani). Seperti pada tujuan PNPM Mandiri program ini juga mensyaratkan partisipasi aktif, kesadaran kritis, dan kemandirian masyarakat. Partisipasi petani dalam lembaga gapoktan menjadi sangat penting dalam mencapai keberhasilan tersebut. Melalui partisipasi petani mampu menumbuhkan kesadaran kritis untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. Seperti yang dikutip dari Wibawa (2013) bahwa modal sosial adalah hubungan yang aktif diantara manusia, rasa percaya, saling pengertian dan kesamaan nilai dan perilaku mampu memfasilitasi pencarian solusi dari permasalahan yang dihadapi serta memungkinkan adanya kerja sama. Sehingga modal sosial diharapkan mampu memfasilitasi perkembangan suatu program secara partisipasi untuk mengatasi permasalahan petani.

Hasil evaluasi pelaksanaan PUAP selama 3 tahun menunjukkan bahwa dana PUAP tahun 2008-2009 yang diterima Gapoktan sebesar Rp 100 juta telah bertumbuh dan meningkat sebesar 5-30 persen (Kementan, 2015). Sementara jika dilihat pada beberapa kasus di berbagai daerah, program PUAP sebagian besar mampu membawa pengaruh positif terhadap usaha agribisnis dan pendapatan anggota Gapoktan.

Menurut Departemen Pertanian (2008), PUAP merupakan bantuan fasilitas bantuan modal usaha untuk petani anggota baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani. Bantuan dalam bentuk uang ini dikelola atau dibelanjakan menurut usaha tani yang akan dikembangkan oleh petani. Salah satu Desa yang mendapatkan bantuan PUAP adalah Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang, dimana bantuan tersebut dikelola oleh Gapoktan "MARJASUMA". Dari bantuan tersebut Gapoktan MARJASUMA membuat kegiatan usaha seperti (1) Koperasi simpan Pinjam/LKM diberi nama Bhinnika Tunggal Ika dimana LKM bergerak dibidang simpan pinjam keuangan, sistem penyaluran pinjaman berdasarkan permintaan melalui ketua-ketua kelompok tani dan dilanjutkan di rapat bulanan setiap tanggal 20 pada bulan yang bersangkutan, (2) Warung sarana produksi (Saprodi) diberi nama Sumber Rezeki, dimana

warung saprodi bergerak di bidang pengadaan sarana produksi pertanian, warung ini terdiri dari satu pengurus yaitu manajer warung dan sistem penyaluran kepada masyarakat tani, dibayar kontan dan ada yang pinjam setelah panen bayar, (3) Konser vasi lahan (Penyewaan Alat Pertanian), melayani pembukaan lahan pertanian, bajak, nyingkal, blebek dan mencangkul serta sistem jasa dengan masyarakat melalui nego antara petani dengan pengurus yang sifatnya saling menguntungkan.

Kelurahan Suka Mulya tepatnya Kecamatan Sematang Borang merupakan salah satu Kecamatan yang ada di kota Palembang yang telah menerima distribusi bantuan modal usahatani dari Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) tahun anggaran 20 Agustus 2008. Di Kecamatan Sematang Borang ada 1 Gapoktan “ MARJASUMA” yang mengembangkan dana PUAP dan 6 kelompok tani yang mendapatkan bantuan dari program PUAP. Kelompok tani tersebut adalah Kelompok tani Tumbuh Murni, Sidomulyo, Sidodadi, Rejosari, Cahaya Ternak, dan kelompok wanita tani Melati. Dari bantuan tersebut Gapoktan membuat kegiatan usaha seperti koperasi simpan pinjam / LKM diberi nama Bhinnika Tunggal Ika terbentuk pada tanggal 14 Desember 2008, warung saprodi diberi nama Sumber Rezeki terbentuk pada tanggal 26 Juli 2009 dan penyewaan alat pertanian (Konser Vasi Lahan) terbentuk pada tanggal 24 Desember 2008. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti “ Hubungan Dinamika Kelompok Dengan Tingkat Partisipasi Dalam Kelompok Tani pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Kalidoni Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Kecamatan Sematang Borang merupakan salah satu Kecamatan penerima distribusi bantuan modal usahatani Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP). Kelompok tani yang ada di Kecamatan Sematang Borang sebagai wadah kesatuan para petani dalam melakukan kegiatan kelompok. Kegiatan kelompok tersebut bertujuan untuk mewujudkan seluruh anggota dalam kelompok tani yang dinamis dan fungsional, serta mampu bekerja sama dengan

berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan kelompok demi tercapainya tujuan bersama.

Berdasarkan uraian diatas, terdapat beberapa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana tingkat dinamika kelompok dalam kelompok tani di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang ?
2. Bagaimana tingkat partisipasi petani pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang ?
3. Bagaimana hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi petani dalam kelompok tani pada Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan perumusan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis tingkat dinamika kelompok dalam kelompok tani di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang.
2. Menganalisis tingkat partisipasi petani pada program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang.
3. Menganalisis hubungan dinamika kelompok dengan tingkat partisipasi petani pada program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) di Kelurahan Suka Mulya Kecamatan Sematang Borang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak terutama lembaga dan instansi terkait sebagai tambahan informasi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambahka pustaka bagi penelitian dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2015. *Indikator Ekonomi*. Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Deptan. 2008. *Mekanisme Penyaluran Dana BLM-PUAP*. Pusat Pengembangan Penyuluhan Pertanian. Badan Pengembangan SDM Pertanian. Departemen Pertanian.
- Johnson, David W. 2012. *Dinamika Kelompok (Teori dan Keterampilan)*. Edisi kesembilan. PT Indeks. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Pedoman Umum Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan*. Jakarta. Kementerian Pertanian. .
- Nasdian FT. 2014. *Pengembangan masyarakat*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Santoso, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sitompul, Rika. 2017. Laporan Skripsi : *Partisipasi Petani Dalam Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Kecamatan Adiluwi Kabupaten Pringsewu*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Wibawa L. 2013. *Pemberdayaan Pemuda Melalui Social Capital* . Prosiding Seminar Nasional dan Jurnal. [Internet]. [diunduh tanggal 1 Mei 2018].